SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL UBI JALAR AKSESI ARF-03 PADA BERBAGAI UMUR PANEN DI TANAH PODSOLIK MERAH KUNING

Oleh :
WENY LESTARI
NIM. C1011211018

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL UBI JALAR AKSESI ARF-03 PADA BERBAGAI UMUR PANEN DI TANAH PODSOLIK MERAH KUNING

OLEH :

WENY LESTARI
NIM. C1011211018

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG AYAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL UBI JALAR AKSESI ARF-03 PADA BERBAGAI UMUR PANEN DI TANAH PODSOLIK MERAH KUNING

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

Weny Lestari
NIM. C1011211018

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal : 29/07/2025. Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 5940/UN22.3/TD.06/2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Asnawati, S.Hut., M.Si.	**Nur Arifin S,P., M.Si.**
NIP. 197412232005012001	**NIP. 197504172003121001**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si.	**Asri Mulya Ashari, S.P., M.P.**
NIP. 197508042005012001	**NIP. 198701312019032008**

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU.
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ”Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jalar Aksesi ARF-03 Pada Berbagai Umur Panen Di Tanah Podsolik Merah Kuning”, adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, September 2025

Penulis



Weny Lestari

NIM. C1011211018

RIWAYAT HIDUP

WENY LESTARI, lahir di Desa Seluas, Kecamatan Seluas, Kabupaten Bengkayang pada tanggal 10 Desember 2002. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Ayahanda Alm. Hairani. M dan Ibu Hamisah.

Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan pertama pada tahun 2008 dengan menempuh pendidikan di TK Dewi Sartika. Tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 01 Seluas. Selanjutnya, pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Seluas dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Seluas dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi melalui jalur SNMPTN dan lulus sebagai mahasiswa Strata-1 Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis juga telah melakukan penelitian dengan judul ”Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jalar Aksesi ARF-03 Pada Berbagai Umur Panen Pada Tanah Podsolik Merah Kuning” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian tingkat Strata-1 (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak di bawah bimbingan Asnawati, S.Hut., M.Si selaku dosen pembimbing pertama dan Nur Arifin S.P., M.Si selaku dosen pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Tanaman ubi jalar *(Ipomoea batatas* L.) atau yang dikenal juga dengan istilah ketela rambat adalah tanaman yang termasuk ke dalam jenis tanaman palawija yang berfungsi sebagai pengganti makanan pokok karena ubi jalar miliki banyak manfaat dan kandungan karbohidrat yang tinggi. Kandungan vitamin yang terdapat pada ubi jalar seperti vitamin A, vitamin C, tiamina (vitamin B1), dan riboflavin (Mahmudatussa'adah, 2014). Selain vitamin, kandungan lain dari ubi jalar adalah protein, lemak, serat kasar dan abu. Produksi tanaman ubi jalar di Kalimantan Barat pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan. Peningkatan produksi tanaman ubi jalar dapat dilakukan dengan pemanfaatan tanah Podsolik Merah Kuning (PMK), penggunaan pupuk kandang ayam dan juga pemilihan umur panen yang tepat.

Ubi jalar aksesi ARF-03 adalah ubi jalar yang memiliki daging umbi berwarna oranye terang yang diindikasikan memiliki kandungan senyawa beta karoten. Ubi jalar aksesi ARF-03 dipilih karena produktivitas dan kualitas umbi yang cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan waktu panen yang tepat serta dosis pupuk kandang yang terbaik untuk memberikan kualitas dan kuantitas hasil ubi jalar aksesi ARF-03 pada tanah PMK.

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Danau Sentarum Gang Fajar Kencana Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat selama 4 bulan, dari bulan Januari hingga Mei 2025. Rancangan yang digunakan dalam penelitian adalah Rancangan Petak Terbagi (*Split-Plot*) dengan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL). Penelitian ini terdiri dari petak utama yaitu umur panen yang terdiri dari 3 taraf perlakuan yaitu 90,105 dan 120 hari serta anak petak adalah perlakuan pemberian dosis pupuk kandang ayam yang terdiri dari 3 taraf perlakuan yaitu 15 ton/ha, 20 ton/ha, dan 25 ton/ha . Total keseluruhan unit percobaan adalah 81 tanaman.

Pelaksanaan penelitian di mulai dari persiapan media tanam yaitu pencampuran tanah PMK, kapur dan juga pupuk kandang ayam sesuai dengan perlakuan yang diberikan. Persiapan stek sulur ubi jalar yaitu menggunakan bagian pucuk tanaman dengan panjang 6 buku per tanaman. Penanaman stek ubi jalar yang dilakukan pada sore hari dengan posisi stek miring pada polybag yang telah diinkubasi

selama 2 minggu, setelah bibit stek ubi jalar ditanam kemudian disiram dengan air. Pemeliharaan tanaman meliputi penyiraman, penyulaman, pemupukan, pengendalian gulma, hama dan penyakit tanaman. Kemudian pemanenan yang dilakukan 3 kali secara bertahap, yaitu pada umur tanaman 90 hari, 105 hari dan 120 hari. Pemanenan dilakukan dengan cara menggali tanah agar umbi ubi jalar dapat keluar secara utuh.

Variabel yang diamati adalah Panjang Sulur Utama (cm), Jumlah Cabang (cabang), Bobot Segar Bagian Atas Tanaman (g/tanaman), Jumlah Umbi per Tanaman (buah), Bobot Umbi per tanaman (g), Kadar Gula (% brix), dan Kadar Serat Kasar (%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis pupuk kandang ayam 15 ton/ha pada umur panen 120 hari merupakan dosis dan umur panen terbaik terhadap hasil bobot umbi ubi jalar per tanaman dan kadar gula.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ”Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jalar Aksesi ARF-03 Pada Berbagai Umur Panen Pada Tanah Podsolik Merah Kuning”. Maksud penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian tingkat Strata-1 (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari peran, bantuan, dan bimbingan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Asnawati, S.Hut., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Nur arifin, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Kedua. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si. selaku Dosen Penguji Pertama dan Asri Mulya Ashari, S.P., M.P. selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis agar penulisan skripsi ini menjadi lebih baik. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya juga penlis sampaikan kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta ayahanda Alm. Hairani. M dan ibu Hamisah yang selalu menjadi penyemangat penulis dalam menjalani hidup. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Terima kasih untuk semua berkat, doa dan dukungan ayah dan ibu hingga penulis bisa berada dititik ini.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ir. Dwi Zulfita, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Ir. Fadjar Rianto, M.S. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Hariyati dan Chaca Mahardika selaku kakak dan adik penulis, serta keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat yang tak henti-hentinya.

7. Lukman Dewantara yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan mendengarkan keluh kesah penulis sejak semester 6 hingga saat ini. Terima kasih telah banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini baik tenaga, waktu maupun materi yang diberikan kepada penulis, hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Reva, Maya, Lilis, Uti, Esha, Yuni, selaku sahabat penulis yang telah banyak memberikan motivasi, saran, dan juga dorongan selama penulis mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman mahasiswa Agroteknologi Fakultas Pertanian 2021, Himagrotek, dan tim ubi jalar yang telah banyak memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.

Semoga semua doa, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak yang membutuhkan.

Pontianak, September 2025



Weny Lestari
NIM. C1011211018

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 4
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN 5
A. Landasan Teori 5
B. Kerangka konsep 12
C. Hipotesis 14
BAB III METODE PENELITIAN 15
A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan 15
B. Bahan dan Alat Penelitian 15
C. Rancangan Penelitian 16
D. Pelaksanaan Penelitian 16
E. Parameter Pengamatan 19
F. Analisis Data 21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 24
A. Hasil 24
B. Pembahasan 29
C. Rekapitulasi Hasil Penelitian 34
BAB V. PENUTUP 36
A. Kesimpulan 36
B. Saran 36
DAFTAR PUSTAKA 37

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Keragaman Rancangan Petak Terbagi dengan RAL 22

Tabel 2. Analisis keragaman Pengaruh Umur Panen dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Ubi Jalar Aksesi ARF-03 pada Variabel Panjang Sulur Utama (cm), Jumlah Cabang, dan Berat Segar Bagian Atas Tanaman (g)..... 24

Tabel 3. Analisis Keragaman Pengaruh Umur Panen dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Hasil Panen Ubi Jalar Aksesi ARF-03 pada Variabel Jumlah Umbi per Tanaman, Bobot Umbi per Tanaman (g), dan Kadar Gula (%) 25

Tabel 4. Analisis Uji DMRT pada Taraf 5% Pengaruh Umur Panen Terhadap Pertumbuhan Ubi Jalar Aksesi ARF-03..... 25

Tabel 5. Analisis Uji DMRT pada Taraf 5% Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Hasil Ubi Jalar Aksesi ARF-03 26

Tabel 6. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Umur Panen Terhadap Kadar Serat Kasar Umbi 26

Tabel 7. Rangkuman Hasil Penelitian Pengamatan Terhadap Panjang Sulur Utama (cm), Jumlah Cabang, Berat Segar B.A.T (g), Jumlah Umbi, Bobot Umbi per Tanaman (g), Kadar Gula (%)..... 26

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Nilai Rerata Panjang Sulur Utama pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Umur Panen 27
Gambar 2. Nilai Rerata Jumlah Cabang pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Umur Panen 27
Gambar 3. Nilai Rerata Bobot Segar Bagian Atas Tanaman pada Berbagai Dosis Pupuk kandang ayam dan Umur Panen. 28
Gambar 4. Nilai Rerata Jumlah Umbi per Tanaman pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Umur Panen 28

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Deskripsi Tanaman Ubi Jalar Aksesi ARF-03 41
Lampiran 2. Hasil Analisis Tanah PMK..... 42
Lampiran 3. Hasil Analisis Pupuk Kandang Ayam 43
Lampiran 4. Hasil Analisis Daya Netralisir Kapur Dolomit 44
Lampiran 5. Denah Penelitian..... 45
Lampiran 6. Perhitungan Kebutuhan Pupuk NPK 46
Lampiran 7. Perhitungan Kebutuhan Pupuk Kandang Ayam 47
Lampiran 8. Perhitungan Kebutuhan Kapur Dolomit Per Polybag..... 48
Lampiran 9. Hasil Analisis PH Tanah PMK Setelah Inkubasi 49
Lampiran 10. Data Rerata Panjang Sulur Utama (cm) 50
Lampiran 11. Data Rerata Jumlah Cabang..... 51
Lampiran 12. Data Rerata Bobot Segar Bagian Atas Tanaman (g)..... 52
Lampiran 13. Data Rerata Jumlah Umbi Per Tanaman..... 53
Lampiran 14. Data Rerata Bobot Umbi Per Tanaman (g)..... 54
Lampiran 15. Data Rerata Kadar Gula (%)..... 55
Lampiran 16. Data Rerata Suhu (ºC) Harian Selama Penelitian 56
Lampiran 17. Data Rerata Kelembaban (%) Harian Selama Penelitian..... 57
Lampiran 18. Data Rerata Curah Hujan (mm) Harian Selama Penelitian..... 58
Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian..... 59
Lampiran 20. Dokumentasi Hasil Penelitian..... 61

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman ubi jalar *(Ipomoea batatas* L.) atau yang dikenal juga dengan istilah ketela rambat adalah tanaman yang termasuk ke dalam jenis tanaman palawija yang berfungsi sebagai pengganti makanan pokok karena ubi jalar miliki banyak manfaat dan kandungan karbohidrat yang tinggi. Ubi jalar merupakan salah satu tanaman yang termasuk dalam jenis tanaman sumber daya nabati potensial yang dapat mendukung terwujudnya ketahanan pangan nasional. Kandungan vitamin yang terdapat pada ubi jalar seperti vitamin A, vitamin C, tiamina (vitamin B1), dan riboflavin (Mahmudatussa'adah, 2014). Selain vitamin, kandungan lain dari ubi jalar adalah protein, lemak, serat kasar dan abu. Ubi jalar mengandung senyawa karotenoid, senyawa karotenoid adalah pigmen yang dapat menyebabkan daging umbi berwarna kuning, oranye hingga berwarna jingga. Ubi jalar memiliki warna yang bervariasi diantaranya berwarna putih, kuning, oranye, merah dan ungu. Variasi warna dari ubi jalar tersebut memiliki kandungan dan rasa yang berbeda-beda.

Indonesia merupakan negara agraris yang memanfaatkan pertanian sebagai salah satu sumber penghasilan bagi masyarakat. Indonesia termasuk dalam negara penghasil tanaman ubi jalar keempat di dunia sejak tahun 1968. Hasil produksi ubi jalar sebagian dimanfaatkan sebagai bahan pangan industri dan untuk dikonsumsi secara pribadi. Perkembangan industri pangan berbahan baku ubi jalar di pasaran seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan diversifikasi ubi jalar selalu meningkat.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2022), produksi ubi jalar di Kalimantan Barat pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2020, diketahui hasil produksi ubi jalar sebanyak 24.814 ton dengan luas areal panen 1.212 ha, sedangkan pada tahun 2021, hasil produksi ubi jalar sebanyak 22.995 ton dengan luas areal panen 1.117 ha. Hasil produksi ubi jalar menurun dikarenakan adanya penurunan luas areal panen pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2020. Akibat terjadinya penurunan hasil produksi pada tahun 2021, permintaan ubi jalar di pasaran tidak dapat terpenuhi. Konsumsi masyarakat terhadap ubi jalar per kapita pada tahun

2021 sebanyak 4.921 kg/kap/tahun, hal ini menjadi permasalahan sektor pertanian pada wilayah Kalimantan Barat untuk mengimbangi antara permintaan konsumsi per kapita masyarakat dengan jumlah hasil produksi.

Peningkatan produksi tanaman ubi jalar dapat dilakukan dengan pemanfaatan tanah Podsolik Merah Kuning (PMK) yang digunakan sebagai media tanam ubi jalar aksesi ARF-03. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat (2020), luas tanah PMK di Kalimantan Barat cukup luas yaitu mencapai 9,2 juta hektar atau 64,83% dari luas Kalimantan Barat yaitu 14,7 juta hektar. Tanah PMK memiliki beberapa kendala seperti rendahnya ketersediaan unsur hara yang terdapat pada tanah PMK, selain itu tanah PMK juga memiliki tekstur tanah yang padat sehingga dapat menghambat pertumbuhan ubi jalar, pH tanah yang masam, dan tingkat porositas tanah yang rendah. Untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada tanah PMK dapat dilakukan dengan pemberian pupuk kandang ayam yang dapat memperbaiki sifat fisik tanah seperti menggemburkan tanah yang padat dan dapat meningkatkan daya serap tanah terhadap air.

Pupuk kandang ayam merupakan bahan organik yang penggunaannya diaplikasikan ke dalam tanah atau media tanam, agar memperbaiki struktur tanah, membuat porositas tanah menjadi baik dan membuat tanah menjadi lebih gembur sehingga ubi jalar akan mudah untuk berkembang di dalam tanah. Selain memperbaiki sifat fisik, penambahan pupuk kandang ayam tentu saja dapat meningkatkan unsur hara yang diperlukan tanaman ubi jalar. Pupuk kandang ayam memiliki kadar hara P lebih tinggi dari kotoran hewan yang lain yaitu 1,82%. Pupuk kandang ayam memiliki beberapa unsur hara yang terdiri dari N (1,72%), P (1,82%), K (2,18%), Ca (9,23%), Mg (0,86%) (Zalzali, dkk, 2023).

Pemanenan ubi jalar perlu dilakukan pada waktu yang tepat karena akan berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas ubi jalar. Waktu panen setiap varietas ubi jalar berbeda-beda, jika pemanenan ubi jalar melewati waktu panen yang optimal dapat menyebabkan kualitas dan rasa dari ubi jalar menurun serta serat kasar dari ubi jalar akan bertambah banyak sehingga kurang digemari di pasaran, sedangkan jika pemanenan dilakukan lebih cepat akan mengakibatkan kandungan kadar air ubi jalar menjadi tinggi serta memiliki rasa kurang enak. Umur panen ubi jalar yang terbaik

secara fisik dan fisiologis adalah apabila produktivitas maksimum dan rendemen pati tinggi pada umur panen tertentu.

B. Rumusan Masalah

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mendukung produktivitas ubi jalar adalah dengan pemberian pupuk organik seperti pupuk kandang ayam, pemilihan varietas dan umur panen yang tepat. Pemberian dosis pupuk kandang ayam yang tepat dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil ubi jalar. Ubi jalar aksesi ARF-03 belum diketahui informasi terkait umur panen dan dosis pupuk kandang ayam yang tepat untuk memperbaiki struktur tanah PMK sehingga mendapatkan pertumbuhan dan hasil yang terbaik.

Umur panen suatu varietas merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan produksi pada budidaya tanaman ubi jalar. Penentuan umur panen ubi jalar yang tepat sangat penting untuk dilakukan karena umur panen berpengaruh terhadap komposisi kimia segar umbi ubi jalar yang dihasilkan. Penundaan pemanenan umbi ubi jalar dapat mengakibatkan serat pada daging ubi jalar semakin banyak dan ubi jalar rentan terserang hama dan penyakit di dalam tanah. Apabila pemanenan dilakukan terlalu cepat mengakibatkan rasa yang dihasilkan umbi ubi jalar menjadi kurang enak, serta umbi belum mencapai ukuran dan bobot yang optimal. Pemilihan umur panen yang tepat dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas tanaman ubi jalar.

Pengaruh dari kekurangan pemberian dosis pupuk kandang ayam dapat dilihat dari tanaman yang kurang subur karena struktur tanah yang masih pejal sehingga perkembangan akar di dalam tanah menjadi terhambat yang mengakibatkan proses pembentukan umbi di dalam tanah tidak optimal sehingga ukuran umbi yang dihasilkan menjadi kecil, namun hal ini juga tergantung dengan varietasnya. Kelebihan dari pemberian dosis pupuk kandang ayam dapat menyebabkan porositas tanah yang terlalu tinggi sehingga tanah tidak mampu untuk memegang daya serap air.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Pada umur berapa waktu panen ubi jalar aksesi ARF-03 yang memberikan kualitas serta kuantitas hasil yang terbaik pada tanah PMK?
2. Berapa dosis pupuk kandang ayam yang memberikan pertumbuhan serta kualitas dan kuantitas hasil ubi jalar aksesi ARF-03 yang terbaik pada tanah PMK ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mendapatkan waktu panen yang tepat yang memberikan kualitas dan kuantitas hasil yang terbaik pada tanaman ubi jalar aksesi ARF-03 pada tanah PMK.
2. Mendapatkan dosis pupuk kandang ayam yang terbaik untuk pertumbuhan serta kualitas dan kuantitas hasil ubi jalar aksesi ARF-03 pada tanah PMK.